

**PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIKIH
DI MA HASYIM ASY'ARI BANGSRI SUKODONO SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh :

NIDIA DWI NURAINI

NIM. D01215032



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FEBRUARI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : NIDIA DWI NURAINI

NIM : D01215032

Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono**

Dengan sungguh – sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau kara saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 20 Januari 2019

Saya menyatakan,



Nidia Dwi Nuraini
NIM. D01215032

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : NIDIA DWI NURAINI

NIM : D01215032

Judul : Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 15 Januari 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Moch. Tolchah, M.Ag
NIP. 195303051986031001



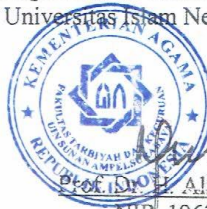
Dra. Liliek Channawati, M.Ag
NIP. 195712181982032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nidia Dwi Nuraini ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi

Surabaya, 6 Februari 2019

Mengesahkan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,

Prof. Dr. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Dr. Achmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

Penguji II,

Dr. H. Syamsuddin, M.Ag
NIP. 196709121996031003

Penguji III,

Prof. Dr. H. Moch. Tolchah, M.Ag
NIP. 195303051986031001

Penguji IV,

Drs. Hj. Liliek Channa AW, M.Ag
NIP. 195712181982032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nidia Dwi Nuraini

NIM : D01215032

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Islam

E-mail address : nidiadwinuraini87@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENERAPAN METODE GALLERY WALK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIKH DI MA HASIM ASY'ARI BANGSRI
SUKODONO SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2019

Penulis

(Nidia Dwi Nuraini)

**PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIKIH
DI MA HASYIM ASY'ARI BANGSRI SUKODONO SIDOARJO**

Penelitian ini di latar belakang oleh kurangnya keterampilan belajar siswa dalam proses belajar di kelas, begitu juga kurangnya komunikasi atau tukar pikiran antar siswa tentang materi materi pelajaran sehingga menjadikan siswa kurang dalam hal berbicara atau menyampaikan suatu pikiran kepada siswa yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mendeskripsikan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo, (2) Mendeskripsikan tentang keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Skodono Sidoarjo, (3) Mengidentifikasi penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fikih membuat siswa – siswi menjadi semakin aktif saat kegiatan belajar mengajar. (2) Keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih dapat mebuat siswa semakin memiliki keahlian dalam menerima pelajaran dengan keterampilan belajar yang siswa tersebut miliki sehingga materi dapat dengan mudah difahami. (3) Dalam proses pembelajaran ternyata dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative learning* dan *active learning* model *Gallery Walk* dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

vi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Penelitain Terdahulu.....	7
F. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Metode <i>Gallery Walk</i>	17
1. Pengertian Metode <i>Gallery Walk</i>	17
2. Tujuan Metode <i>Gallery Walk</i>	20
3. Bahan yang diperlukan	21
4. Langkah – langkah Metode <i>Gallery Walk</i>	21
5. Kelebihan Metode <i>Gallery Walk</i>	22
6. Kelemahan Metode <i>Gallery Walk</i>	23
B. Keterampilan Belajar	24
1. Pengertian Keterampilan Belajar	24
2. Aspek – aspek Keterampilan Belajar	25
3. Tujuan Keterampilan Belajar	27
C. Mata Pelajaran Fikih.....	29
1. Pengertian Fikih	29
2. Tujuan Pembelajaran Fikih	32
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih	32
4. Kompetensi Inti Mata Pelajaran Fikih Kelas X	33
D. Metode <i>Gallery Walk</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.....	37

BAB III : METODE PENELITIAN

PENDAHULUAN

Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi pengingatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori. Selanjutnya, keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan peserta didik dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa yang terjadi pada diri peserta didik ataupun lingkungannya. Sedangkan hasil dari pembelajaran tersebut adalah pola, perbuatan, sikap, apresiasi dan keterampilan.

Pada kegiatan pendidikan, pembelajaran merupakan dua aktivitas yang tidak bisa dipisahkan. Belajar mengacu kepada yang dilakukan peserta didik. Dua kegiatan tersebut menjadi terpadu apabila interaksi peserta didik dan guru terjalin dengan baik. Guru harus dapat memerankan fungsinya sebagai pengarah, pembimbing dan fasilitator belajar bagi peserta didik. Keterpaduan dua hal tersebut harus mengacu kepada tujuan yang sama yaitu memanusiakan peserta didik yang secara operasional di Indonesia tercermin dalam tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Guru dituntut untuk senantiasa melakukan inovasi dalam pembelajaran pada berbagai aspeknya, mulai dari visi, misi, tujuan, program, layanan, metode, teknologi, proses, sampai evaluasi. Bagi seorang pendidik, pemilihan model pembelajaran hendaknya dilakukan secara cermat agar pilihan itu tepat

atau relevan dengan berbagai aspek pembelajaran yang lain, efisien dan menarik.¹

Dalam dunia pendidikan, kesuksesan peserta didik tidak lepas dari peran guru. Guru yang baik akan selalu memperhatikan bagaimana cara peserta didiknya belajar dan apabila guru menggunakan strategi yang kurang tepat maka akan berakibat rendahnya mutu pengajaran, sehingga kurangnya motivasi peserta didik dan keaktifan dalam belajar.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep - konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Metode pembelajaran merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran tergantung dari seberapa jauh guru mampu memainkan peranan tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar peserta didik adalah guru. Semua guru menginginkan peserta didiknya mempunyai

¹ Karyatin, “Penerapan Modified Problem Based Learning (PBL) Dengan Gallery Walk (GW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyusunan Peta Pikiran Dan Hasil Belajar IPA ”, JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA) Vol. 1, No. 2, 2016, hal. 44.

² Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), h.158.

motivasi yang kuat dalam belajar. Karena pada prinsipnya, motivasi mempunyai pengaruh positif dengan keaktifan belajar peserta didik. Pemilihan metode dalam mengembangkan pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran juga berpengaruh dalam proses pembelajaran. Metode yang menarik akan mampu menumbuhkan motivasi belajar peserta didik dan dari motivasi belajar akan timbul keaktifan dan ketrampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif yang benar-benar memaksimalkan kerja sama antar teman dalam kelompok adalah dengan metode pameran berjalan (*Gallery Walk*). *Gallery* adalah pameran. Metode pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Sedangkan *Walk* artinya berjalan, melangkah. Metode ini merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu mengakibatkan daya emosional peserta didik untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. Metode ini juga dapat memotivasi keaktifan peserta didik dalam proses belajar, sebab apabila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama peserta didik baik kelompok maupun antar peserta didik itu sendiri. Metode ini dapat mengefisienkan waktu pelajaran, dan peserta didik dapat lebih mudah memahami pelajaran karena strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat suatu karya dan melihat

Metode Gallery Walk atau disebut juga galeri belajar adalah sebagai salah satu metode dari pembelajaran aktif (*active learning*), yakni suatu metode pembelajaran efektif, yang mudah dipersiapkan asalkan memahami langkah - langkah metode tersebut.

³ Prasis Indahwati, “Meningkatkan Kemampuan Matematika Dengan Metode Pameran Berjalan Bagi Peserta Didik Kelas VIII”, JINop (Jurnal Inovasi Pembelajaran) Vol. 3, No. 1, 2017, h. 519.

hasil kerja dilakukan saat peserta didik telah selesai mengerjakan tugasnya, sesuai waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian tersebut, *Gallery Walk* (galeri belajar) merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu mengakibatkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *gallery walk* pada mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo ?
2. Bagaimana keterampilan belajar dalam mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo ?
3. Bagaimana penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan metode *gallery walk* pada mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.
2. Mendeskripsikan bentuk keterampilan belajar siswa yang diberikan dalam mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.
3. Mengidentifikasi penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

1. Memberikan kontribusi terhadap perkembangan keilmuan dalam konteks metode pembelajaran *Gallery Walk* untuk melihat pengaruh ketrampilan belajar terhadap peserta didik.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam dengan topik dan fokus serta setting yang berbeda untuk memperoleh perbandingan sehingga memperkaya temuan - temuan penelitian.
3. Memberikan informasi tentang kualitas metode pembelajaran *Gallery Walk* khususnya pada materi Fiqih dikelas. Dengan demikian dapat menjadi referensi untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik. Serta mengetahui kelemahan dan kelebihanannya dalam melakukan proses pembelajaran sehingga terjadi proses perbaikan.
4. Memberikan ilmu yang bermanfaat dalam rangka perbaikan strategi atau metode pembelajaran serta profesionalisme guru.
5. Dalam proses belajar mengajar siswa dapat belajar dengan penuh semangat dan tekun karena adanya metode pembelajaran yang lebih kekinian terhadap ketrampilan belajar siswa.
6. Mendapatkan pengalaman secara langsung dan mengetahui bagaimana kondisi lapangan secara terperinci sehingga data yang diperoleh akurat.

Penelitian terdahulu yang pertama ini juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan proposal penelitian peneliti sekarang. Adapun persamaannya terdapat pada metode atau strategi yang digunakan yakni metode *gallery walk* dan perbedaannya terdapat pada variabel Y yang peneliti terdahulu menggunakan keaktifan belajar sedangkan peneliti sekarang menggunakan ketrampilan belajar serta objek yang digunakan berbeda.

2. Azizah, Rif'atul (2010) Efektivitas Penerapan Metode Gallery Walk (Pameran Berjalan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Quran Hadits di MAN Lamongan. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.⁵

Peneliti melakukan upaya dalam meningkatkan pemahaman materi dengan melalui strategi *Gallery Walk*. Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri

⁵ Rif'atul Azizah, "Efektivitas Penerapan Metode Gallery Walk (pameran berjalan) dalam meningkatkan hasil belajarsiswa kelas x pada mata pelajaran quran hadits di MAN Negeri Lamongan", Tesis Pascasarjana Pendidikan, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010)

Penelitian terdahulu yang kedua ini juga terdapat persamaan dan perbedaan dengan proposal penelitian peneliti sekarang. Adapun persamaannya terdapat pada metode atau strategi yang digunakan yakni metode *gallery walk* serta objek yang sama yakni siswa kelas X dan perbedaannya terdapat pada variabel Y yang peneliti terdahulu meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran quran hadits sedangkan peneliti sekarang meningkatkan ketrampilan belajar mata pelajaran fiqih.

3. Azizah, Fitrotul (2018) Peningkatan pemahaman materi akhir hayat Nabi Muhammad SAW mata pelajaran SKI melalui strategi Gallery Walk pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya. Undergraduate thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana analisisnya menggunakan “uji T” untuk mengetahui sejauh mana efektivitas hasil belajar siswa dengan penerapan metode gallery walk dan data yang diperoleh melalui beberapa teknik diantaranya adalah observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Peneliti membahas tentang pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran dengan strategi *gallery walk*.

⁶ Fitrotul Azizah, “Peningkatan pemahaman materi akhir hayat Nabi Muhammad SAW mata pelajaran SKI melalui strategi Gallery Walk pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya”, Tesis Pascasarjana Pendidikan, (Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018)

Dalam hal ini penulis membatasi objek penelitiannya yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian, sehingga penyajian analisa data dapat ditulis dengan tepat. Adanya batasan ruang lingkup penelitian ini meliputi :

- ## G. Definisi Operasional

[illegible]

Metode *Gallery Walk* adalah metode yang mendorong peserta didik untuk belajar dari setiap kelompok kecil yang membahas suatu kasus atau permasalahan. Masing – masing kelompok mencatat hasil diskusinya pada selembar kertas dan diletakkan atau ditempelkan pada meja atau dinding. Setiap kelompok menugaskan salah seorang anggota kelompok untuk tinggal (penjaga), kemudia anggota kelompok menyebar mempelajari pekerjaan kelompok lain dan bertanya pada anggota kelompok yang tinggal (penjaga). Setelah itu, anggota kelompok bergabung kembali untuk mendiskusikan dan menambah informasi dalam kelompok mereka. Aktivitas ini dapat dilakukan dengan membahas kasus yang berbeda untuk masing – masing kelompok, seperti yang dipaparkan selanjutnya pada bab ini.⁷

Teknik ini merupakan bagian metode belajar kooperatif, dimana peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan beberapa soal yang dibuat oleh guru. Teknik ini juga dapat digunakan untuk pelaksanaan evaluasi atau ujian.

Metode *Gallery Walk* merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang ada pada model pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan). Metode *Gallery Walk* adalah model pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa

[illegible]

Metode atau strategi diskusi merupakan cara mengajar dalam pembahasan pertanyaan yang harus diselesaikan berdasarkan pendapat atau keputusan secara bersama. Dalam metode ini memiliki karakteristik pengalaman belajar (*learning experience*).

2. Keterampilan Belajar

Keterampilan menggunakan variasi merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru. Dalam proses pembelajaran, tidak jarang rutinitas yang dilakukan guru seperti masuk kelas, mengabsen siswa, menagih pekerjaan rumah, atau memberikan pertanyaan – pertanyaan membuat siswa jenuh dan bosan. Subjek didik

Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari fikih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip - prinsip dan kaidah - kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.⁹

Secara substansial, mata pelajaran Fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari - hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.¹⁰

Memahami dan menerapkan sumber hukum Islam dan hukum taklifi, prinsip - prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam, fikih ibadah, mu'amalah, munakahat, mawaris, jinayah, siyasah, serta dasar - dasar *istinbath* dan kaidah usul fikih.¹¹

¹¹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, h.5.

Bab Pertama pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang masalah, yang membahas tentang penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan ketrampilan belajar peserta didik, dilengkapi dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian atau batasan masalah, penelitian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua paparan dari kajian pustaka. Pada bab ini lebih banyak penekanan pada kajian atau teori yang menunjang program yang penulis teliti yang berisikan penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

Bab Ketiga yakni tentang metode penelitian. Didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap-tahap penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat penyajian dan analisis data dibagi menjadi 3 yaitu :

- Deskripsi Umum Objek Penelitian
- Hasil Penelitian
- Analisis Data

Bab Kelima penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Metode *Gallery Walk*

Sedangkan menurut istilah, metode adalah “jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan atau perniagaan maupun dalam kaitan ilmu pengetahuan dan lainnya”.¹³

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode ialah suatu jalan atau cara yang ditempuh untuk melakukan sesuatu atau prosedur baik dalam lingkungan maupun dalam ilmu pengetahuan lainnya sehingga mencapai tujuan yang ditentukan.

¹⁴T. Fatimah Djajasudarma, *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. (Jakarta : Refika Aditama, 1993), h.1.

Menurut Melvin L. Silberman *Gallery Walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajari siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Metode ini baik digunakan untuk membangun kerja sama kelompok (*cooperative learning*) serta pembelajaran aktif (*active learning*), saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar.¹⁵

Menurut Jonson, *“a gallery walk is an exhibit of students comment about, questions about, and personal responses to a reading selection. Students walk through the gallery to view each other’s thoughts just as one might walk through an art gallery to view at work.”*¹⁶

Metode *Gallery Walk* atau disebut juga galeri belajar adalah sebagai salah satu metode dari pembelajaran aktif (*active learning*), yakni suatu metode pembelajaran aktif, yang mudah dipersiapkan asalkan memahami langkah – langkah metode tersebut.

Metode *Gallery Walk* atau galeri belajar adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal – hal yang ditemukan atau diperboleh pada saat diskusi yang dilakukan di setiap kelompok belajar. Hasilnya untuk dipajang di dinding atau di depan kelas. Masing – masing kelompok diskusi menyiapkan satu orang wakil, untuk mempresentasikan

¹⁶ K.F Jonson, *Strategies for Improving Reading Comprehension in Grades K-8*, (California : Corwin Press, 2006), h.60.

4. Langkah – langkah metode *Gallery Walk*

- a. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok.
- b. Kelompok diberi kertas plano/*flip cart*.
- c. Tentukan topik / tema pelajaran.
- d. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
- e. Masing – masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
- f. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
- g. Koreksi bersama – sama, klarifikasi dan penyimpulan.¹⁹

- a. Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- b. Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.

[illegible]

- c. Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
- d. Mengaktifkan fisik dan mentak siswa selama proses belajar.

- e. Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.²⁰
- f. Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat membantu.
- g. Menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.²¹

6. Kelemahan metode *Gallery Walk*

- a. Bila anggota terlalu banyak akan terjadi sebagai siswa menggantungkan kerja kawannya.
- b. Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
- c. Pengaturan seting kelas yang lebih rumit.²²
- d. Dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang.

²⁰Moch Gufron, “Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo”, Skripsi Sarjana, (Malang : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), h.14.

²¹Nuni Sumartini, “*Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA 4 Di SMAN 4 Kendari*”, Skripsi Thesis, (Kendari : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, 2017), h.12.

²²Moch Gufron, “Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo”, Skripsi Sarjana, (Malang : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Mualana Malik Ibrahim Malang, 2011), h.15.

e. Jika tanpa peer teaching yang efektif dari guru, maka bisa terjadi apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.²³

B. Keterampilan Belajar

1. Pengertian Keterampilan Belajar

The Liang Gie (2002), keterampilan belajar adalah seperangkat sistem, metode dan teknik yang baik dalam menguasai materi pengetahuan yang disampaikan guru secara tangkas, efektif, dan efisien.²⁴

Sedangkan menurut Sisca Folastri (2013), keterampilan belajar adalah keahlian yang didapatkan oleh seorang individu melalui proses latihan yang kontinyu dan mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.²⁵

Nirwana, dkk (2006), keterampilan belajar adalah suatu keterampilan yang sudah dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses dalam menjalani pembelajaran dengan menguasai materi yang dipelajari.²⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan belajar adalah keahlian yang didapat melalui proses latihan yang berguna bagi siswa untuk menguasai materi pelajaran.

Keterampilan belajar juga berperan penting dalam keberhasilan dalam belajar, dengan adanya keterampilan belajar anak didik akan merasa lebih mudah menanggapi pelajaran yang di ajarkan.

²³Nuni Sumartini, “*Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA 4 Di SMAN 4 Kendari*”, Skripsi Thesis, (Kendari : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari, 2017), h.12.

²⁴The Liang Gie. *Cara Belajar yang Efisien*. (Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna, 2002), h.12.

²⁵Sisca Folastris, "Konselor Jurnal Ilmiah Konseling", Volume 2 Nomor 1 Januari 2013, h.66.

²⁶Nirwana, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*. (Padang : FIP UNP, 2006), h.14.

i. Keterampilan konsentrasi

Kunci utama yang dibutuhkan untuk bisa berhasil pada suatu hal yang kita kerjakan adalah faktor konsentrasi. Konsentrasi adalah fokus atau pemusatan pikiran terhadap suatu hal yang kita kerjakan dengan menyampingkan hal yang lain.²⁸

3. Tujuan Keterampilan Belajar

Keterampilan belajar memungkinkan siswa menjadi pebelajar yang mampu mengatur, mengolah, dan memotivasi diri. Secara umum tujuan keterampilan belajar menurut Iqbal Fahri (2010) adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, menumbuhkan minat dan motivasi, dan membentuk peserta didik yang mandiri dalam belajar.²⁹

a. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran

Pembelajaran keterampilan belajar dalam hal ini dilihat sebagai suatu proses latihan yang berkesinambungan. Dalam melatih penguasaan keterampilan belajar semua panca indera yang dimiliki oleh setiap individu merupakan alat untuk belajar, namun keterampilan membaca, menulis, dan mencatat harus dilatih menjadi keterampilan belajar yang mampu mendukung proses pembelajaran dalam menguasai materi yang dipelajari.

b. Menumbuhkan minat dan motivasi

²⁸Rai Dwi Hastarita, *Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Keterampilan Belajar*, (Bandung: UPI, 2012), h.96.

²⁹Iqbal Fahri, "Memahami Urgensi Keterampilan Belajar dalam pendidikan", volume 4 nomor 12, 2010, h.110.

c. Membentuk peserta didik yang mandiri dalam belajar

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan belajar adalah menjadikan siswa sebaagai pebelajar yang mampu mengatur, mengelola, dan memotivasi diri sehingga pembelajaran akan berlangsung secara efisien dan efektif.³⁰

1. Pengertian Fikih

³⁰Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2007), h.65.

yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah/SMP. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian fikih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah, yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah usul fikih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.³¹

Fikih merupakan salah satu disiplin ilmu islam yang bisa menjadi teropong keindahan dan kesempurnaan islam. Dinamika pendapat yang terjadi diantara fuqoha menunjukkan betapa islam memberikan kelapangan terhadap akal untuk kreativitas dan berijtihad. Sebagaimana qaidah-qaidah Fikih dan prinsip-prinsip syariah yang bertujuan untuk menjaga kelestarian lima aksioma, yakni agama, akal, jiwa, harta, dan keturunan menunjukkan betapa ajaran ini memiliki filosofi dan tujuan yang jelas, sehingga layak untuk eksis sampai akhir zaman.

Menurut bahasa *fiqh* berasal dari kata *faqih*, *yafqohu*, *fiqhanyang* berarti berarti “mengerti atau faham”. Perkataan *fiqih* memberi pengertian kepahaman dalam hukum syari’at, hal ini sangat diajurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Jadi, *ilmu fiqh* adalah ilmu yang mempelajari tentang syari’at yang bersifat amaliyah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.

Adapun Fikih secara istilah dijelaskan secara beragam oleh para ahli, salah satunya definisi yang populer adalah mengetahui hukum-hukum ajaran islam dengan cara atau jalan ijtihad.³⁶

Fikih juga diartikan pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama baik berupa akidah, akhlak dan amaliah.³⁷

Menurut Sumanto Al-Qurtuby melihat Fiqih merupakan kajian ilmu islam yang digunakan untuk mengambil tindakan hukum terhadap sebuah

³⁶Saifudin Mujtaba, *Ilmu Fiqih Sebuah Pengantar*, (Jember : STAIN Pres, 2010), h.4.

³⁷ Rahmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001), h.13.

kasus tertentu dengan mengacu pada ketentuan yang terdapat dalam syariat islam yang ada.³⁸

Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian Fikih adalah suatu sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt, sesama manusia, dan dengan makhluk lainnya yang menekankan pada ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari – hari.

2. Tujuan Pembelajaran Fikih

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah bertujuan untuk :

- a. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah swt., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.³⁹

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah meliputi :

- a. Kajian tentang prinsip-prinsip ibadah dan syari'at dalam Islam
- b. Hukum Islam dan perundang-undangan tentang zakat dan haji, hikmah dan cara pengelolaannya
- c. Hikmah kurban dan akikah

³⁸Sumanto AL-Qurtuby, *Era Baru Fiqh Indonesia*, (Yogyakarta : Cermin, 1999), h.134.

³⁹ Lampiran KMA No.65 Tahun 2014 kurikulum 13, h.50.

dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.4 Membiasakan sikap k dan tolong-menolong implementasi hikmah haji dan umrah 2.5 Membiasakan sikap p orang lain sebagai im dariilai-nilai yang ter ibadah haji dan umrah
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami konsep fil Islam 3.2 Menganalisis tata car jenazah dan hikmahny 3.3 Menelaah ketentuan i zakat, undang-undang pengelolaan zakat dan 3.4 Menelaah ketentuan i haji dan umrah, unda penyelenggaraan haji beserta hikmahnya 3.5 Menganalisis tata car pelaksanaan kurban d beserta hikmahnya

dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.4 Membiasakan sikap k dan tolong-menolong implementasi hikmah haji dan umrah 2.5 Membiasakan sikap p orang lain sebagai im dariilai-nilai yang ter ibadah haji dan umrah
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami konsep fil Islam 3.2 Menganalisis tata car jenazah dan hikmahny 3.3 Menelaah ketentuan i zakat, undang-undang pengelolaan zakat dan 3.4 Menelaah ketentuan i haji dan umrah, unda penyelenggaraan haji beserta hikmahnya 3.5 Menganalisis tata car pelaksanaan kurban d beserta hikmahnya

dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.4 Membiasakan sikap k dan tolong-menolong implementasi hikmah haji dan umrah 2.5 Membiasakan sikap p orang lain sebagai im dariilai-nilai yang ter ibadah haji dan umrah
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, koseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	3.1 Memahami konsep fil Islam 3.2 Menganalisis tata car jenazah dan hikmahny 3.3 Menelaah ketentuan i zakat, undang-undang pengelolaan zakat dan 3.4 Menelaah ketentuan i haji dan umrah, unda penyelenggaraan haji beserta hikmahnya 3.5 Menganalisis tata car pelaksanaan kurban d beserta hikmahnya

	1.2 Menghayati hikmah dari ketentuan syariat islam mengenai <i>mu'amalah</i> 1.3 Menghayati nilai-nilai yang terkandung dalam ibadah wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah 1.4 Menghayati hikmah dari perintah Allah tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> 1.5 Menghayati manfaat dari perintah Allah tentang <i>daman</i> dan <i>khafalah</i> 1.6 Meyakini adanya hikmah dan larangan praktik ribawi
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	2.1 Memiliki rasa tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ketentuan kepemilikan dana akad 2.2 Membiasakan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman tentang kerjasama ekonomi dalam islam 2.3 Membiasakan sikap peduli sebagai implementasi dari pemahaman tentang wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah 2.4 Menunjukkan rasa tanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> 2.5 Meningkatkan kepedulian terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman <i>daman</i> dan <i>kafalah</i> 2.6 Menunjukkan sikap penolakan terhadap segala praktik ribawi dalam kehidupan sehari-hari
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban yang terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian	3.1 Memahami ketentuan islam tentang kepemilikan dan akad 3.2 Menelaah ketentuan islam tentang perekonomian islam 3.3 Memahami ketentuan islam tentang wakaf, hibah, sedekah, dan hadiah 3.4 Memahami ketentuan islam tentang <i>wakalah</i> dan <i>sulhu</i> 3.5 Memahami ketentuan islam tentang <i>daman</i> dan <i>kafalah</i> 3.6 Menganalisis hukum riba, bank, dan asuransi

Keterampilan belajar juga berperan penting dalam keberhasilan dalam belajar, dengan adanya keterampilan belajar anak didik akan merasa lebih mudah menanggapi pelajaran yang di ajarkan.

Fikih adalah suatu sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt, sesama manusia, dan dengan makhluk lainnya yang menekankan pada ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari – hari.

Jadi peserta didik dapat meningkatkan keterampilan belajarnya dengan berbagai macam kegiatan keterampilan belajar melalui metode *Gallery Walk* ini yang bisa memudahkan dalam menguasai materi pelajaran sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan khususnya pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah.

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penggunaan pendekatan deskriptif ini, dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta - fakta dari kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti akan mendeskriptifkan tentang penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik mata pelajaran Fiqih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

⁴²Nana Sujana Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64.

Jenis penelitian ini menurut pendekatan datanya menggunakan Penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁵

Menurut Supranto objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.

- a. Metode *Gallery Walk*, guru mata pelajaran Fikih dalam menerapkan metode *Gallery Walk* di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.
- b. Penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

Peneliti akan melaksanakan suatu penelitian dengan berbagai tahap yang harus dipenuhi, yaitu:

Proposal ini ditujukan sebagai awal dari tindakan peneliti untuk melakukan penelitian. Dengan diterimanya proposal penelitian yang

[illegible]

Setelah pengajuan proposal diterima oleh pihak - pihak yang berwenang, peneliti dapat memulai penelitian di lapangan dengan metode - metode serta langkah - langkah yang telah direncanakan sebelumnya.

Setelah peneliti melakukan semua tahap-tahap diatas, dan telah mendapatkan data yang dibutuhkan dari narasumber, maka peneliti dapat mengolah data temuannya untuk bisa dijadikan suatu bentuk temuan atau keismpulan yang nyata tanpa menambah ataupun mengurangi dari jawaban narasumber yang terkait.⁴⁸

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti.

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi : sumber data primer dan sumber data sekunder.

[illegible]

Dalam penelitian ini sumber data primer adalah data utama dari berbagai refensi adapun yang menjadi data primer dalam penulisan skripsi ini adalah guru Fikih kelas X di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.⁴⁹

2. Jenis Data

⁴⁹Winarno Surakhman, *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Teknik* (Bandung: Taristo, 1998), h. 68.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat dan sebagainya.⁵¹

⁵⁰Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 25.

[illegible]

2. Wawancara (Interview)

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan dalam pertemuan tatap muka secara individual.⁵²

Menurut Lexy Moleong, interview atau wawancara dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian lain – lain.⁵³

Menurut Lexy Moleong, interview atau wawan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian lain – lain.⁵³

[illegible]

100

⁵³Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 04.

Instrumen dokumentasi digunakan sebagai pedoman dalam memperoleh data - data dokumentasi seperti profil sekolah, struktur kepengurusan sekolah, pedoman dalam implementasi metode pendidikan maupun data - data lain yang terkait dengan penelitian ini.

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Hasil observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan focus penelitian.⁵⁶ Teknik ini ditujukan kepada tenaga administrasi sekolah, diantaranya :

- Sejarah berdirinya sekolah dan profil MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.
- Visi, Misi, dan Tujuan MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

⁵⁶Ibid, h. 267

membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

Reduksi data adalah merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar, yang muncul dari data catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.⁵⁹

Reduksi adalah salah satu bentuk analisis yang menajamkan dan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat di tarik dan diverifikasi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁰

2. Paparan / Penyajian Data

Dengan melihat penyajian data kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian – penyajian tersebut.

Setelah data direduksi, makalangkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitaif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

⁵⁹Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 193.

⁶⁰Ibid., h.92.

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan.

Selanjutnya adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal hal yang sering muncul, hipotensis, dan sebagainya, jadi dari data yang diperboleh peneliti berusaha mengambil kesimpulan.⁶²

Kegiatan analisis terakhir yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan suatu gagasan terakhir yang tercapai selama melakukan penelitian. Kesimpulan - kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Peneliti akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan awal mula belum jelas kemudian menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan - kesimpulan akhir mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang

⁶²Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 87.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah, yakni MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo merupakan salah satu MA di tepi jalan raya yang sangat strategis. Untuk lebih jelasnya tentang deskripsi sekolah bisa dilihat dalam profil MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.

1. Sejarah berdirinya MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono

Dilihat dari banyaknya masyarakat yang buta aksara maka para tokoh masyarakat, yang dimonitori oleh pejabat desa dan muballigh membuat perkumpulan yang namanya PBH (Pemberantasan Buta Huruf) sekitar tahun 1955-1960 yang dimonitori oleh H. Abdul Syukur, H. Isma'il, H. Sholeh, H. Hamid, dkk. Setelah berhasil mendirikan PBH agar masyarakat tidak pandai umum saja maka tahun 1961-1966 mendirikan madrasah diniyah dengan tingkatan ula dan wusto yang dimonitori oleh H. Abdul Mu'in Mustaqim, H. Abdul Syukur (H. Abdul Rahman Fauzi), Kyai Hasyim Kholil, Madzkur, H. Khotib, H. M. Hajar. Setelah berhasil mendirikan madrasah diniyah maka mendirikan madrasah ibtida'iyah Hasyim Asy'ari dengan murid pertama sejumlah 75 siswa/i.⁶³

Mengingat siswa/i MI Hasyim Asy'ari tidak punya bibit/anak usia pra-sekolah maka didirikanlah lembaga Taman Kanak-Kanak Hasyim Asy'ari dengan siswa pertama 25, didirikan pada tahun 1975. Para tokoh masyarakat desa Bangsri melihat perkembangan dan pertumbuhan pendidikan di Desa Bangsri dengan total siswa mencapai 450 siswa baik TK maupun MI yang

⁶³ Hasil dokumentasi dengan bagian TU, Retno, tanggal 2 Januari 2019, pukul 10.00

Pada tahun 1995 di kembangkan lagi lembaga kejuruan yang bernama SMK/ SPM YAHARI.⁶⁴

- KH. Abdurrohman Fauzi
- Dr. H. Achmad Muhammad, M.Ag
- H. Mus Mu'allim Syarief, SH. M.Hum
- Drs. H. Achmad Turmudzi
- H. Nur Sulaiman⁶⁵

Adapun jumlah siswa atau peserta didik di YAHARI sampai saat ini sekitar 750 siswa yang meliputi TK, MI, MTS, MA, SMK.

Demikian sekilas sejarah berdirinya Yayasan Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo.⁶⁶

⁶⁴ Hasil dokumentasi dengan bagian TU, Retno, tanggal 2 Januari 2019, pukul 10.00

⁶⁵ Hasil dokumentasi dengan bagian TU, Retno, tanggal 2 Januari 2019, pukul 10.00

⁶⁶ Hasil dokumentasi dengan bagian TU, Retno, tanggal 2 Januari 2019, pukul 10.00

a. Visi

Terwujudnya generasi yang berakhlakul karimah, berjiwa patriot, cerdas berkualitas dan terampil.⁶⁷

b. Misi

- 1) Melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Membiasakan anak berperilaku sholeh/sholehah, tawadhu' dan mengembangkan Ukhuwah Islamiyah.
- 3) Meningkatkan disiplin di lingkungan lembaga.
- 4) Mengembangkan nasionalisme dan rasa cinta tanah air.
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, asri dan nyaman.
- 6) Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas berdasarkan kurikulum melalui PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).
- 7) Mengembangkan keterampilan yang berorientasi masa depan.⁶⁸

c. Tujuan

- 1) Menjadikan lulusan yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.
- 2) Menjadikan lulusan yang berilmu dan suka beramal sholeh.
- 3) Menjadikan lulusan yang cerdas, tanggap, tangguh, dan terampil.⁶⁹

3. Profil Madrasah

a. Identitas Madrasah⁷⁰

⁶⁷ Hasil wawancara dengan siswa kelas 12 IPA, Muhammad Syafaat, tanggal 2 Januari 2019, pukul 12.00

⁶⁸ Hasil wawancara dengan siswa kelas 12 IPA, Muhammad Syafaat, tanggal 2 Januari 2019, pukul 12.00

⁶⁹ Hasil wawancara dengan siswa kelas 12 IPA, Muhammad Syafaat, tanggal 2 Januari 2019, pukul 12.00

Nama Sekolah	: MA Hasyim Asy'ari
Alamat / Desa	: Jl. KH. Hasyim Asy'ari No.162 Bangsri
Kecamatan	: Sukodono
Kabupaten	: Sidoarjo
No. Telp	: (031) 787 1777
Status	: Terakreditasi A
NSS	: 131235150015
NPSN	: 20584604
Tahun Pendirian	: 1988
Status Tanah	: Milik Yayasan Hasyim Asy'ari
Luas Tanah	: 1.820 m ²
Luas Bangunan	: 433 m ²

b. Identitas Kepala Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari⁷¹

Nama Kepala Madrasah	: Dra. Siti Nur Hidajati
Tempat Tanggal Lahir	: Magetan, 17 Agustus 1966
Alamat	: Klagen Wilayut Sukodono
Pendidikan Terakhir	: S1 Teknologi Pendidikan
Mulai Tugas Mengajar	: 1993
Mulai Tugas Kepala Madrasah	: 2009

4. Data Guru MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo⁷²

a. Data guru berdasarkan status kepegawaian

⁷⁰ Hasil dokumentasi dengan bagian TU, Retno, tanggal 2 Januari 2019, pukul 10.00

⁷¹ Hasil Wawancara dengan kepala MA Hasyim Asy'ari, Siti Nur Hidajati, tanggal 2 Januari 2019., pukul 09.00

⁷² Hasil dokumentasi dengan bagian TU, Retno, tanggal 2 Januari 2019, pukul 10.00

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		2015-2016	2016-2017	2017-2018
1.	X	59	65	84
2.	XI	50	55	55
3.	XII	27	60	60
	JUMLAH	136	180	199

a. Tanah

Area luas tanah yang ditempati bangunan / gedung Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo seluas $\pm 1.320 \text{ m}^2$ adalah milik Yayasan Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo dengan status hak milik sertifikat nomor 13 tanggal 5 februari 1996.⁷⁴

b. Bangunan / gedung keseluruhan

- | | |
|-----------------------------------|----------------------|
| 1) Luas seluruh bangunan / gedung | : 433 m ² |
| 2) Lapangan upacara | : 817 m ² |
| 3) Lain – lain | : 70 m ² |

⁷³ Hasil dokumentasi dengan bagian TU, Retno, tanggal 2 Januari 2019, pukul 10.00

⁷⁴ Hasil dokumentasi dengan bagian TU, Retno, tanggal 2 Januari 2019, pukul 10.00

f. Macam dan jumlah perabotan tiap ruang kelas

- | | |
|------------------------------------|------------------------|
| 1) Meja siswa / bangku | |
| a) Kelas X (3 ruang) | : 20 set meja / bangku |
| b) Kelas XI (2 ruang) | : 20 set meja / bangku |
| c) Kelas XII (2 ruang) | : 20 set meja / bangku |
| 2) Meja dan kursi guru | : 6 set |
| 3) Papan tulis | : 6 buah |
| 4) Papan absen siswa | : 6 buah |
| 5) Gambar pancasila, pres & wapres | : 6 set |
| 6) Alat – alat kebersihan kelas | : 6 set |

- 1) Meja tulis dan kursi : 2 set
- 2) Meja dan kursi tamu : 1 set
- 3) Almari kayu / kaca / besi : 5 buah
- 4) Papan data : 7 buah

- | | |
|------------------------------------|----------|
| 5) Gambar pancasila, pres & wapres | : 2 set |
| 6) Kursi | : 5 buah |
| 7) Meja guru | : 2 buah |
| 8) Kondisi perabot | : 98 % |

h. Perabotan di perpustakaan

1) Macam dan jumlah perabot

- | | |
|------------------------|----------|
| a) Meja panjang | : 1 buah |
| b) Almari kayu | : 1 buah |
| c) Meja tamu + petugas | : 2 buah |
| d) Rak buku | : 5 buah |
| e) Laptop | : 2 buah |
| f) Printer | : 1 buah |
| g) Laci petugas | : 3 buah |
| 2) Kondisi perabot | |
| a) Baik | : 95 % |
| b) Sedang | : 5 % |
| c) Rusak | : 0 % |

i. Perabotan di ruang BP/BK

1) Macam dan jumlah perabot

- a) Meja : 1 buah
- b) Laci / loker : 1 buah
- c) Kursi : 2 buah
- 2) Kondisi perabot

1. Bagaimana metode *gallery walk* pada mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo?

Penggunaan metode *Gallery Walk* ini ketika materi Fikih yang banyak praktiknya ketimbang teorinya, seperti haji dan umroh,

⁸⁰ Hasil wawancara penulis dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

kemudian pengurusan jenazah. Untuk sementara saya selalu menggunakan metode *Gallery Walk* untuk materi Fikih di kelas X.⁸¹

Menurut saya kelebihan dari metode ini yakni :

- 1) Siswa lebih mengerti akan kerjasama dalam kelas
- 2) Siswa lebih bisa menghargai dan mengapresiasi hasil dari temannya yang lain
- 3) Siswa dapat memecahkan masalah bersama
- 4) Menambah informasi dari teman yang lain sehingga mempunyai sumber yang banyak⁸²

Kemudian untuk kekurangannya yakni :

- 1) Ada beberapa siswa yang masih menggantungkan ke temannya yang satu kelompok
- 2) Pengaturan kelas lebih susah, apalagi kalau kelasnya sedikit kecil”.⁸³

Tujuan metode ini sudah pasti untuk membuat anak-anak lebih aktif dalam pembelajaran terutama materi Fikih, kemudian dapat memacu keberanian mereka dalam berpartisipasi disetiap kelompoknya. Misalkan seperti mengutarakan pendapatnya, mengembangkan keterampilan belajar anak dalam kelas, mengajak mereka untuk bisa menghargai antar temannya, membangun kerjasama yang baik dalam artian tidak ada egois antar anggota yang satu dengan yang lainnya.⁸⁴

2. Bagaimana keterampilan belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di MA

Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo?

Keterampilan belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut dalam menerima dan mengolaborasi seluruh materi yang telah diberikan oleh bapak atau ibu guru. Jadi motivasi yang dimilikinya tersebut terampil dalam mengolah pembelajaran yang sudah diberikan. Setiap siswa berbeda-beda, ada yang cepat menangkap melalui audio, ada yang melalui visual, kemudian ada juga yang menggunakan audiovisual bahkan ada yang membutuhkan praktik langsung.⁸⁵

Keterampilan belajar siswa juga dipengaruhi oleh pengolahan guru pada saat dikelas. Seperti penggunaan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran. Sehingga keterampilan belajar siswa akan tumbuh seiring dengan kegiatan belajar mengajar dalam kelas dan siswa dapat mengolah kembali keterampilan belajar tersebut ketika siswa itu mendapatkan tugas rumah atau tugas kelompok.⁸⁶

⁸¹ Hasil wawancara penulis dengan guru Fiqih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁸² Hasil wawancara penulis dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁸³ Hasil wawancara penulis dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁸⁴ Hasil wawancara penulis dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁸⁵ Hasil wawancara penulis dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁸⁶ Hasil wawancara penulis dengan siswa kelas X IPA 2, Muhammad Firdaus Alamsyah, tanggal 9 Januari 2019, pukul 14.00

Menurut saya ada 3 aspek keterampilan belajar siswa, yakni : kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Kemudian dalam aspek keterampilan belajar ini, siswa harus mengetahui beberapa konsep belajar, antara lain :

- a) Belajar untuk mengetahui
- b) Belajar untuk mandiri
- c) Belajar untuk melakukan sesuatu
- d) Belajar untuk hidup bersama⁸⁷

Tujuan dari keterampilan belajar siswa yani ada beberapa hal, antara lain :

- Menumbuhkan pribadi yang mandiri bagi peserta didik
- Menumbuhkan rasa tanggung jawab pada saat pembelajaran
- Memotivasi siswa
- Kegiatan belajar mengajar lebih efektif dan efisien⁸⁸

3. Bagaimana penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo?

Penggunaan metode pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh besar sekali terhadap keterampilan belajar siswa. Seandainya ada seorang guru yang tidak menggunakan metode pembelajaran, otomatis siswa akan boring atau jenuh pada pembelajaran tersebut sehingga siswa pasif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Bisa jadi anak-anak bercanda sendiri, tidur sendiri dan yang lainnya. Namun sebaliknya, kalau kita sudah siap dengan metode yang sesuai, anak-anak akan ikut aktif. Misal metode *Gallery Walk*, anak-anak akan bergerak untuk mencari kelompoknya kemudian membahas materi yang diberikan oleh guru tersebut. Kemudian mereka presentasikan ke teman-teman yang lain sehingga timbul keaktifan pada siswa dan keterampilan untuk membuat media yang akan mereka tunjukkan ke kelompok yang lain.⁸⁹

Dampak dari pembelajaran tanpa menggunakan metode yakni guru tersebut belum siap dalam melakukan pembelajaran, artinya bisa jadi materi tidak runtut dan dapat membingungkan siswa. Bahkan bisa meluas kemana-mana yang tidak ada hubungannya dengan materi. Akan berakibat siswa jenuh dan bisa jadi tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.⁹⁰

Seorang guru harus pandai-pandai membaca situasi dan kondisi lingkungan sekolah maupun siswa dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan keterampilan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif, antara lain :

⁸⁷ Hasil wawancara penulis dengan guru Fiqih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁸⁸ Hasil wawancara penulis dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁸⁹ Hasil wawancara penulis dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁹⁰ Hasil wawancara penulis dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

- 1) Harus menyesuaikan materi dengan metode
- 2) Harus menyesuaikan kondisi dan fasilitas⁹¹

Dalam menciptakan suasana yang kondusif, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, guru harus ingat bahwa siswa itu bukan objek tapi subjek dalam pembelajaran. Kita harus membuat mereka lebih terampil, ikut berperan aktif dalam pembelajaran tersebut maka dari situ yang harus dipersiapkan adalah membuat rencana pembelajaran termasuk membuat RPP. Ada kegiatan awal yakni memberi motivasi, apersepsi, dan menghidupkan suasana. Kemudian kegiatan inti yakni bagaimana caranya menerapkan metode yang akan digunakan sehingga pembelajaran bisa lebih aktif dan efektif. Serta kegiatan akhir dimana anak-anak diajak mengevaluasi pada kegiatan pembelajaran tersebut.⁹²

- a. Aktivitas guru Fikih saat proses kegiatan belajar mengajar⁹³

NO	KETERAMPILAN	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Persiapan Tertulis				√	Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran mengenai materi yang akan disampaikan.
2.	Membuka Pelajaran					
	a. Menarik perhatian.				√	Guru membuka pelajaran dengan menarik dan tidak monoton sehingga mendapat perhatian dari peserta didik.
	b. Menumbuhkan				√	Guru menyampaikan motivasi

⁹¹ Hasil wawancara penulis dengan guru Fiqih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁹² Hasil wawancara penulis dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, tanggal 9 Januari 2019, pukul 13.00

⁹³ Hasil observasi dengan guru Fikih, Ah. Shofyan Ats, S.Pd.I, tanggal 11 Agustus 2018, pukul 10.40

	motivasi.					sebelum dan sesudah mengajar. Guru juga menumbuhkan motivasi untuk selalu giat belajar.
	c. Meninjau kembali.				√	Ini merupakan pertemuan pertama guru dikelas sehingga tidak ada materi yang ditinjau ulang. Namun, guru memberikan stimulus kepada peserta didik pada materi yang akan disampaikan.
	d. Memberi dorongan psikologis				√	Guru memberikan dorongan psikis khususnya rasa semangat untuk mengikuti pelajaran.
3.	Pengembangan Materi					
	a. Menunjukkan kaitan (bahan)				√	Guru memberikan stimulus berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi. Selain itu, guru memberikan contoh pengalaman peserta didik untuk dijadikan bahan yang berkaitan dengan materi.
4.	Penguasaan Materi					

	a. Pemahaman guru terhadap materi yang disampaikan				√	Guru sangat memahami materi yang disampaikan kepada murid. Itu terbukti ketika murid bertanya, guru dapat menjelaskan secara jelas.
5.	Kemampuan Menjelaskan					
	a. Menjelaskan materi secara jelas dan mudah dipahami oleh siswa				√	Guru menyampaikan materi dengan jelas sehingga peserta didik dapat mengerjakan apa yang ditgaskan guru dengan baik dan benar.
	a. Suara				√	Dalam menjelaskan materi guru mempunyai suara yang keras sehingga bagi peserta didik yang duduk dibangku belakang dapat mendengarkan materi dengan jelas.
	b. Mengarahkan perhatian siswa				√	Guru mengarahkan perhatian peserta didik agar tetap fokus pada aktivitas yang dilakukan.
	c. Pola interaksi dan kontak mata.				√	Guru lebih sering berinteraksi dengan siswa agar peserta didik

						lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.
	d. Ekspresi muka				√	Guru dapat menempatkan ekspresi roman muka sesuai dengan kebutuhan. Adakalanya guru memiliki ekspresi wajah yang serius jika kegiatan yang dilakukan benar-benar serius dan ada kalanya juga guru memberikan ekspresi muka yang santai jika sedang melakukan kegiatan yang santai. Sehingga, peserta didik tidak merasa terbebani dan juga tidak meremehkan guru.
	e. Posisi dan gerakan guru.				√	Guru tidak hanya duduk dimeja guru. Namun, guru berkeliling untuk memastikan bahwa peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan. Khususnya ketika sedang diskusi kelompok, guru memantau setiap kelompok dalam melakukan tugas mereka.

6.	Pemilihan Sumber Belajar					
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang diajarkan				√	Guru memilih untuk menggunakan buku paket sebagai sumber belajar dan memilih contoh yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	b. Kesesuaian sumber belajar dengan karakter siswa				√	Guru memilih sumber belajar yaitu buku PAKET yang telah disesuaikan dengan karakter dan kemampuan peserta didik
	c. Variasi sumber belajar				√	Selama proses pembelajaran guru menggunakan buku PAKET dan pengalaman peserta didik sebagai sumber belajar.
7.	Penggunaan Strategi Pembelajaran					
	a. Kesesuaian strategi dengan karakteristik peserta didik.				√	Guru memilih strategi pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> dimana guru menekankan pada kerjasama dalam diskusi kelompok.

	b. Variasi strategi.			√		Dalam pengamatan, guru lebih menekankan pada diskusi kelompok.
8.	Penerapan Metode Pembelajaran					
	a. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi			√		Guru memilih metode <i>Gallery Walk</i> dalam pengimplementasian rencana yang telah disusun dalam pembelajaran dikelas.
	b. Kesesuaian metode pembelajaran dengan karakter siswa			√		Guru memilih metode yang sesuai untuk dengan karakter peserta didik .
9.	Pemilihan Media Pembelajaran					
	a. Kesesuaian media pembelajaran dengan materi		√			Guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran
	b. Media pembelajaran yang inovatif		√			Guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran yang inovatif
10.	Pengelolaan Kelas					
	a. Penataan tempat		√			Guru menata tempat duduk sesuai

	duduk					kelompok
	b. Variasi kelompok			√		Dalam menentukan kelompok guru membaginya berdasarkan perhitungan antara 1 sampai 7.
11.	Menanggapi Pertanyaan Siswa			√		Guru menanggapi pertanyaan dari peserta didik dengan baik dan jelas.
12.	Melakukan Evaluasi Pembelajaran					
	a. Penguatan verbal.			√		Guru memberikan penguatan secara lisan diakhir pembelajaran.
	b. Penguatan non verbal.		√			Guru hanya memberikan penguatan secara lisan.
	c. Variasi penguatan.			√		Selain penguatan dari guru, peserta didik juga berkewajiban untuk menyimpulkan dan memberikan penguatan tentang apa yang telah mereka pelajari.
	d. <i>Feed back</i> .			√		Guru selalu memberikan feedback ketika peserta didik selesai melakukan sesuatu seperti memberikan tepuk tangan.

sekali. Apalagi metode yang digunakan yakni metode yang variatif dan dapat mengajak anak – anak merasakan kenyamanan saat belajar.

Kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa tahap, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Jika dalam semua kegiatan tersebut guru menggunakan metode pembelajaran, maka siswa – siswi akan menikmati pembelajaran sehingga tak terasa waktu pelajaran pun telah selesai.

Kemudian dari hasil penelitian tentang penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fikih memang sudah saya terapkan di kelas X IPA 2. Karena di kelas tersebut, kondisi siswa – siswi mendukung akan metode tersebut. Selain anak - anaknya memang lebih cepat menangkap dalam hal menerima materi pelajaran, mereka juga antusias jika diberikan hal – hal yang baru dalam artian metode yang baru.

Metode *Gallery Walk* ini sangat membantu dalam menyampaikan materi pelajaran terutama materi Fikih. Ada beberapa materi yang cocok untuk metode ini, yakni materi Fikih tentang haji dan umroh serta perawatan jenazah. Akan tetapi pada materi perawatan jenazah tidak hanya menggunakan metode *Gallery Walk* saja, ada beberapa metode yang lain yang diterapkan saat pembelajaran berlangsung.

Metode ini merupakan cara untuk mengingat apa yang telah dipelajari siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Metode ini baik digunakan untuk membangun kerja sama kelompok atau *cooperative learning* serta pembelajaran aktif atau *active learning* dimana siswa saling mengoreksi dan mengapresiasi teman yang lain dalam pembelajaran tersebut.

Jadi pada materi Fikih haji dan umroh serta perawatan jenazah yang mana di dalam materi tersebut mencakup beberapa sub bab yang cukup banyak sehingga diperulkan metode yang cocok untuk bisa mengingat dengan mudah materi tersebut yakni dengan menggunakan metode *Gallery Walk*.

Kemudian hasil dari penelitian wawancara dengan 1 siswa dan 1 siswi kelas X IPA 2, dimana kelas mereka yang digunakan untuk menerapkan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fikih yakni haji dan umroh serta perawatan jenazah, mereka mengatakan bahwa dengan diberinya metode yang menyenangkan ini, materi akan mudah untuk diterima tanpa mebingungkan siswa. Karena dalam materi haji dan umroh serta perawatan jenazah yang didalamnya mencakup beberapa bab sehingga perlu menggunakan metode yang tidak membosankan siswa. Saat penerapan metode *Gallery Walk* ini, pembelajaran begitu hidup karena hampir semua anak ikut berperan dalam kegiatan belajar ini. Karena setiap anggota kelompok dituntut untuk memahami materi yang sudah diabgikan agar ketika kelompok yang lain bertanya semua anggota bisa menjawab dengan benar dan tepat.

Dari metode *Gallery Walk* ini dapat melatih untuk tidak egois dalam kelompok, saling kerja sama mendiskusikan materi yang sudah diberikan dan melatih kami untuk berani dalam mengutarakan pendapat kami masing – masing.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo

Dari hasil pemaparan data diatas bahwa keterampilan belajar siswa dapat terjadi dalam mata pelajaran Fiqih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo. Keterampilan belajar siswa itu sendiri merupakan suatu keahlian yang dikuasai oleh siswa untuk dapat sukses menjalani pembelajaran dengan menguasai materi yang dipelajari.

Keterampilan belajar siswa ada beberapa hal, yakni seperti keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan, keterampilan menghafal atau mengingat, keterampilan berbicara dan sebagainya yang mana keterampilan tersebut dapat digunakan dalam mata pelajaran Fikih.

Mata pelajaran Fikih yakni mata pelajaran yang berisi tentang aturan atau tata cara melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari – hari. Sehingga dapat langsung dipraktikkan dalam kehidupan nyata.

[illegible]

Kemudian mata pelajaran Fikih yang sesuai dengan adanya keterampilan belajar yakni materi haji dan umroh serta perawatan jenazah.

Karena dalam materi tersebut terdapat beberapa hal keterampilan belajar, misalkan materi haji dan umroh. Keterampilan belajar yang digunakan sangat banyak sekali, bisa keterampilan membaca materi, mendengarkan guru menjelaskan, mencatat hal – hal yang penting, berbiacara ketika materi tersebut harus dipresentasikan, serta keterampilan konsentrasi terfokus.

Jadi keterampilan belajar pada mata pelajaran Fikih sangat berpengaruh pada siswa. Karena dapat membantu siswa dalam mengolah materi yang sudah diberikan oleh guru dan dapat membuat siswa lebih kreatif sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

[illegible]

Dari penjabaran tentang penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo sudah sangat baik sesuai dengan teori yang sudah peneliti jabarkan pada bab kajian teori. Penerapan metode *Gallery Walk* ini dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa terutama pada mata pelajaran Fikih yang dimana peneliti observasi hanya pada materi tertentu seperti haji dan umroh serta perawatan jenazah sudah sesuai dengan langkah – langkahnya dan berjalan dengan efisien dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan metode *Gallery Walk* pada mata pelajaran Fikih ini sangat tepat karena didalam materi – materi Fikih banyak sekali keterampilan belajar yang dapat dimiliki oleh siswa sehingga siswa lebih kreatif dan mandiri dalam menerima materi pelajaran tersebut.

Khususnya pada MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo yang sudah menerapkan metode *Gallery Walk* ini walaupun baru di kelas X, semoga dengan berjalannya waktu metode ini dapat berkembang ke kelas yang lain dan pada materi yang lain yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Pada Mata Pelajaran Fikih

MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo

NO.	NAMA	L/P	NILAI SEBELUM	NILAI SESUDAH
1.	Alfin Nur Wicaksono	L	90	98
2.	Az'ro Hanifatul Fikiyyah	P	81	90
3.	Dani Setiawan	L	74	92
4.	Filian Amanda	P	70	90
5.	Ike Santika	P	82	85
6.	Lintang Nova Amelia	P	78	90
7.	Miftachur Rakha Arabani	L	86	90
8.	Moch. Firdaus Alamsyah	L	82	90
9.	Muhammad Dimas Aditya Nugraha	L	85	94
10.	Muhammad Heri Setiyawan	L	85	90
11.	Muhammad Muhyiddin Al Insiroh	L	85	96
12.	Muhammad Nur Hidayatullah	L	74	85
13.	Nabila Nur adella	P	71	92
14.	Nanda Aprilianti	P	71	90
15.	Nazla Wildania Yasmin	P	85	90
16.	Rizky Kurnia Setyawan	L	84	90
17.	Sabrina Nur Amelia	P	84	90
18.	Tegar Rama Ginantaka	L	73	85
19.	Trisda Nur Ramadhani	P	80	92
20.	Yunita Angraeni	P	85	90
21.	Richa P	P	80	90

3. Dari penjabaran tentang penerapan metode *Gallery Walk* dalam meningkatkan keterampilan belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Sukodono Sidoarjo sudah sangat baik sesuai dengan teori yang sudah peneliti jabarkan pada bab kajian teori. Penerapan metode *Gallery Walk* ini dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa terutama pada mata pelajaran Fiqih yang dimana peneliti observasi hanya pada materi tertentu seperti haji dan umroh serta perawatan jenazah sudah sesuai dengan langkah – langkahnya dan berjalan dengan efisien dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Dari kesimpulan diatas, saran yang dapat peneliti sampaikan kepada lembaga adalah penggunaan metode *Gallery Walk* ke seluruh kelas, baik kelas X, XI, dan XII tetapi tetap disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dan melihat kondisi siswa maupun kondisi kelasnya. Jika memungkinkan bisa digunakan metode ini sehingga anak – anak tidak jenuh dengan metode yang sudah umum. Mereka juga butuh hal baru yang bisa

Dalam pembelajaran di kelas sebaiknya menggunakan metode yang tepat yang sesuai dengan materi pelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan siswa tidak kebingungan dalam memahami materi yang telah diberikan. Terutama pada metode *Gallery Walk* yang seharusnya bisa digunakan untuk hampir semua mata pelajaran Fiqih akan tetapi ada beberapa materi yang cocok dan yang kurang cocok.

Dan saran peneliti bagi guru Fikih yang lain, setidaknya lebih mengetahui lagi akan metode – metode pembelajaran yang lebih variatif sehingga proses kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan, inovatif, kreatif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qurtuby Sumanto. 1999. *Era Baru Fiqh Indonesia*. Yogyakarta : Cermin
- Arif Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press
- Arikunto Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Bungin Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial : Format Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga Press
- De Porter Bobby. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung : Kaifa
- Djajasudarma T. Fatimah. 1993. *Metode Linguistik, Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Jakarta : Refika Aditama
- Fahri Iqbal. 2010. “Memahami Urgensi Keterampilan Belajar Dalam Pendidikan”. Vol 4 No 12
- Febby Dwi Kusuma Putri. 2017. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Gallery Walk Mata Pelajaran IPS terhadap Keaktifan Belajar Siswa yang memiliki motivasi belajar berbeda di MI al Fithrah Surabaya*. Thesis Pascasarjana Pendidikan. Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya
- Fitrotul Azizah. 2018. *Peningkatan pemahaman materi akhir hayat Nabi Muhammad SAW mata pelajaran SKI melalui strategi Gallery Walk pada siswa kelas V MI KH Romly Tamim Bulak Surabaya*. Thesis Pascasarjana Pendidikan. Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya
- Folastri Sisca, 2013, “Konselor Jurnal Ilmiah Konseling”, Volume 2 Nomor 1 Januari
- Ghony Djunaidi, dkk. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Gie The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Belajar Ilmu Berguna

- Gufron Moch. 2011. *Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo*. Skripsi Sarjana. Malang : Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Hastarita Rai Dwi. 2012. *Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Keterampilan Belajar*. Bandung : UPI
- Ibrahim Nana Sujana. 1989. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa Jawa*. Semarang : Rasail Media Group
- Jonson K.F. 2006. *Strategies for Improving Comprehension in Grades K-8*. California : Corwin Press
- Karyatin. 2016. “Penerapan Modified Problem Based Learning (PBL) Dengan Gallery Walk (GW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyusunan Peta Pikiran Dan Hasil Belajar IPA ”, JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA) Vol. 1, No. 2
- Lampiran Peraturan Menteri Agama No. 65. 2014
- Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2. 2008
- M. Sadirman A. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Ma'mur Asmani Jamal. 2010. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan)*. Yogyakarta : Diva Press
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*. Jakarta : Bumi Aksara
- Marno dkk. 2017. *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media
- Moleong Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Hastarita Rai Dwi. 2012. *Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Keterampilan Belajar*. Bandung : UPI

Ibrahim Nana Sujana. 1989. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru

Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa Jawa*. Semarang : Rasail Media Group

Jonson K.F. 2006. *Strategies for Improving Comprehension in Grades K-8*.
California : corwin Press

Karyatin. 2016. “Penerapan Modified Problem Based Learning (PBL) Dengan Gallery Walk (GW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Penyusunan Peta Pikiran Dan Hasil Belajar IPA ”, JPPIPA (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA) Vol. 1, No. 2

Lampiran Peraturan Menteri Agama No. 65. 2014

Lampiran Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2. 2008

M. Sadirman A. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press

Ma'mur Asmani Jamal. 2010. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan)*. Yogyakarta : Diva Press

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proporsional*. Jakarta : Bumi Aksara

Marno dkk. 2017. *Strategi, Metode, Dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta : Ar – Ruzz Media

Moleong Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Muhadjir Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Yogyakarta : PT Bayu
Indra Grafika
- Mujtaba Saifudin. 2010. *Ilmu Fiqih Sebuah Pengantar*. Jember : STAIN Pres
- Nirwana, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang : FIP UNP,
- Prasis Indahwati. 2017. “*Meningkatkan Kemampuan Matematika Dengan Metode Pameran Berjalan Bagi Peserta Didik Kelas VIII*”, JINop (Jurnal Inovasi Pembelajaran) Vol. 3, No. 1
- Rif’atul Azizah. 2010. *Efektivitas Penerapan Metode Gallery Walk (pameran berjalan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran quran hadits di MA Negeri Lamongan*. Thesis Pascasarjana Pendidikan. Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya
- Sani Ridwan Abdullah. 2010. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Singarimbun Masri, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES
- Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sumartini Nuni. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA 4 Di SMAN 4 Kendari*. Skripsi. Kendari : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
- Suprayoga Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Surakhman Winarno. 1998. *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Taristo
- Syafei Rahmat. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia
- Syaodih Sukmadinata Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989

Mujtaba Saifudin. 2010. *Ilmu Fiqih Sebuah Pengantar*. Jember : STAIN Pres

Nirwana, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Padang : FIP UNP,

Prasis Indahwati. 2017. “*Meningkatkan Kemampuan Matematika Dengan Metode Pameran Berjalan Bagi Peserta Didik Kelas VIII*”, JINop (Jurnal Inovasi Pembelajaran) Vol. 3, No. 1

Rif'atul Azizah. 2010. *Efektivitas Penerapan Metode Gallery Walk (pameran berjalan) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran quran hadits di MA Negeri Lamongan*. Thesis Pascasarjana Pendidikan. Surabaya : Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya

Sani Ridwan Abdullah. 2010. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta : PT.Bumi Aksara

Singarimbun Masri, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES

Sugiyono. 2010 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sumartini Nuni. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA 4 Di SMAN 4 Kendari*. Skripsi. Kendari : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari

Suprayoga Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Surakhman Winarno. 1998. *Pengantar Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Taristo

Syafei Rahmat. 2001. *Fiqih Muamalah*. Bandung : Pustaka Setia

Syaodih Sukmadinata Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1989

